

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris (*empirical legal research*), yaitu penelitian yang mengkaji hukum sebagai suatu fenomena sosial yang hidup di masyarakat. Dimana hukum juga dilihat sebagai perilaku sosial (*living law*) yang berkembang dalam masyarakat Islam.¹ Jenis penelitian ini memungkinkan penulis menggali pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kota Banjarmasin melalui wawancara langsung dan analisis kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif (*comparative approach*).² Pendekatan ini bertujuan membandingkan dua sudut pandang dari tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kota Banjarmasin yang berbeda dalam merespons fenomena estetika medis *thread lift*. Pendekatan ini sesuai dengan metode dalam studi perbandingan mazhab yang bertujuan mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan metode istinbāt hukum masing-masing pihak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan karena selain menjadi pusat pertumbuhan di Kalimantan Selatan, kota ini juga memiliki

¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 51.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 186.

komunitas Muslim yang kuat serta keberadaan tokoh-tokoh agama dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang berpengaruh. Selain itu ditemukan banyaknya praktik *thread lift* seiring dengan bertambahnya jumlah klinik kecantikan yang menawarkan praktik tersebut. Selain itu kota Banjarmasin merupakan wilayah dengan organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang aktif serta memiliki perwakilan tokoh agama yang dapat dijadikan informan.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah pandangan, argumentasi, serta landasan hukum yang mendasari perspektif tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin terkait hukum *thread lift* dalam Islam

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. 1) Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh agama atau pengurus dari organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin yang memiliki pengetahuan dan otoritas untuk memberikan pandangan keagamaan terkait fenomena yang diteliti. 2) Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari sumber-sumber pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini ditentukan oleh beberapa kriteria kumulatif yaitu :

1. Aktif sebagai Pengurus Organisasi Nahdlatul Ulama atau Muhammadiyah Kota Banjarmasin.
2. Direkomendasikan oleh sekretaris pengurus Nahdlatul Ulama atau Muhammadiyah untuk menyampaikan pandangan maupun pendapat hukum mengenai *thread lift* dalam islam.
3. Memiliki kemampuan memberikan pandangan, pendapat hukum, atau penjelasan keagamaan secara argumentatif.
4. Berdomisili di Kota Banjarmasin.
5. Bersedia menjadi narasumber dan mengikuti proses wawancara.

Objek dalam penelitian ini adalah pandangan atau pendapat keagamaan dari tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kota Banjarmasin terhadap hukum *thread lift* dalam Islam, yang ditinjau dari aspek metode argumentasi, dalil syar'ī, pendekatan fikih, serta pertimbangan sosial dan syar'ī lainnya yang digunakan dalam menetapkan status hukum tindakan estetika tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui *field research* (penelitian lapangan), dengan melakukan wawancara langsung terhadap tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Dibawah ini merupakan beberapa metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan tujuan mendapatkan informasi dengan rinci.³ Dengan metode ini dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan penyampaian sejumlah pertanyaan kepada tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin. Dalam konteks ini melibatkan dua pihak yaitu peneliti sebagai interviewer sedangkan pihak yang diwawancara disebut informan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis yang tujuannya memperkuat, melengkapi, atau bahkan memverifikasi data yang terdapat dalam penelitian, seperti merekam proses wawancara.⁴ Penulis memanfaatkan alat bantu seperti perekam suara pada ponsel dan mencatat secara manual. Setelah proses tersebut, penulis juga menghimpun data tambahan sebagai pelengkap informasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyeleksi, menyederhanakan, dan

³Pamela B. Rutledge dan Jerri Lynn C. Hogg, *In-Depth Interviews*, 9 September 2020, <https://doi.org/10.1002/9781119011071.iemp0019>, hal. 1.

⁴Hardani, S.Pd.,M.Si dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 149-150.

memfokuskan data yang dianggap penting dan relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian.⁵ Reduksi dilakukan untuk menghindari data yang berlebihan dan tidak mendukung fokus penelitian, khususnya mengenai pandangan tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap hukum *thread lift* dalam Islam.

Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menyusun data yang telah dipilih dalam bentuk narasi deskriptif yang runtut dan mudah dipahami. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi wawancara, termasuk dalil, alasan/ illat, dan metode argumentasi masing-masing tokoh.

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna atau inti dari data yang telah disajikan. Kesimpulan ini bersifat sementara selama proses pengolahan data masih berlangsung, dan akan dikaji kembali setelah proses analisis selesai dilakukan.⁶

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-komparatif. Penulis akan menjelaskan isi atau makna dari data yang diperoleh secara deskriptif, lalu membandingkan pandangan antara tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah secara komparatif. Perbandingan ini dilakukan dengan melihat kesamaan dan perbedaan pendapat dari segi dalil, metode argumentasi, serta alasan atau pertimbangan syar'i yang mereka gunakan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, 2017: Alfabeta, 2017), hal. 337.

⁶J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, hal. 289.